

Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri SUSU di Indonesia, 2018 - 2022

Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 250 juta merupakan pasar yang sangat potensial untuk mengembangkan industri susu, namun sayangnya potensi yang besar itu tidak dibarengi dengan kemampuan untuk menyediakan bahan bakunya. Akibatnya industri pengolahan susu sangat tergantung terhadap bahan baku impor. Pada kondisi yang normal, hal ini tidak menjadi masalah, tetapi naiknya bahan baku susu impor yang dibarengi dengan melemahnya nilai tukar rupiah akan menjadi masalah tersendiri dan harus segera bisa diatasi.

Konsumsi susu yang masih rendah di Indonesia memberi ruang yang luas bagi para produsen untuk mengembangkan pasar. Berbagai inovasi dilakukan produsen untuk meningkatkan minat masyarakat mengonsumsi susu, baik inovasi produk maupun inovasi pemasaran. Promosi yang sangat gencar dan segmentasi yang semakin jelas seolah-olah mewajibkan semua orang untuk mengonsumsi susu.

Menurut penelitian CDMI, industri susu dalam negeri tumbuh pesat. Tahun 2017 lalu pasar susu Indonesia bernilai Rp. 51,69 triliun dengan angka pertumbuhan rata-rata 6,60% per tahun. Susu bubuk menguasai porsi terbesar (59%), sisanya merupakan susu cair (20%) dan susu kental manis (21%). Dengan nilai pasar yang begitu besar, persaingan tidak dapat dihindarkan. Perusahaan perusahaan multinasional seperti Frisian Flag dan Nestle, kedua perusahaan ini menguasai 42% pasar susu Indonesia, sedangkan Mead Jhonson, Abbot, Wyeth dan yang lain kontribusinya masih sangat kecil.

Ditengah persaingan perusahaan-perusahaan multinasional, ternyata perusahaan-perusahaan nasional juga tumbuh pesat. PT. Sarihusada Generasi Mahardika dan PT. Indolakto, kedua perusahaan ini menguasai pasar sebesar 23,7%, sedangkan PT. Ultrajaya, PT. Diamond Cold Storage penguasaan pasarnya terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Hal yang sama juga terjadi pada perusahaan lainnya. Gambaran lebih jelas tentang penguasaan pasar susu di Indonesia untuk setiap perusahaan dapat dilihat pada buku studi ini.

Melihat besarnya potensi industri susu dalam negeri, membuat PT. CDMI Consulting tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang industri ini. Penelitian dilakukan dalam tiga bulan dan akhirnya sukses menerbitkannya dalam sebuah buku studi yang berjudul "Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri SUSU di Indonesia, 2018 – 2022".

Buku ini hanya tersedia di PT. CDMI Consulting, dapat dipesan langsung ke bagian marketing dengan ibu Tina melalui telepon: (6221) 3193-0108, 3193-0109, 3193-0070, atau melalui Fax: (6221) 3193-0102 atau email: marketing@cdmione.com dengan harga Rp. 9.000.000,- (Edisi Indonesia), Rp. 9.500.000,- (Edisi Inggris) dan US\$ 750 untuk harga luar negeri.

Demikian penawaran kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
P.T. CDMI

Muslim M. Amin



CDMI CONSULTING

Research Company

Formulir Pesanan

our creative data for your partners

P.T. CENTRAL DATA MEDIATAMA INDONESIA
AGP Building, 2nd Floor
Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Cikini
Jakarta 10320, Indonesia

Phones : (021) 3193 0108 – 9, 3193 0070
Fax : (021) 3193 0102
E-mail : marketing@cdmione.com
Website : www.cdmione.com

Mohon Kirimkan	: eksemplar	Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri SUSU di Indonesia, 2018 – 2022		
Nama (Mr/Mrs/Ms)	:	<input type="text"/>	Posisi	:	<input type="text"/>
Nama Perusahaan	:	<input type="text"/>			
Alamat	:	<input type="text"/>			
Telepon/Fax	:	<input type="text"/>	Tanggal	:	<input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/>
E-mail	:	<input type="text"/>	Tanda Tangan	:	<input type="text"/>
Berikan tanda	<input checked="" type="checkbox"/>	Harga:	<input type="checkbox"/> Rp. 9.000.000,- (Edisi Indonesia) / <input type="checkbox"/> Rp. 9.500.000,- (Edisi Inggris) <input type="checkbox"/> US\$ 750 Harga Luar Negeri		
		<input type="checkbox"/> Telegraphic Transfer (TT)	<input type="checkbox"/> Invoice us	<input type="checkbox"/> Edisi Indonesia	<input type="checkbox"/> Edisi Inggris
Catatan : Luar negeri ditambah ongkos kirim					

DAFTAR ISI

❑	DAFTAR ISI	i
❑	DAFTAR TABEL	vi
❑	DAFTAR GRAFIK & DIAGRAM.....	ix
❑	EXECUTIVE SUMMARY.....	x
1.	PENDAHULUAN.....	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Tujuan dan Ruang Lingkup Penelitian	2
	1.3. Metodologi dan Sumber Informasi.....	3
2.	DESKRIPSI, KLASIFIKASI DAN PROSES PRODUKSI.....	4
	2.1. Deskripsi dan Klasifikasi	4
	2.2. Proses Produksi	7
	2.2.1. Pengolahan Susu UHT	7
	2.2.2. Susu Kental Manis.....	10
	2.2.3. Skimmed Milk Powder	12
	2.2.4. Cream Milk Powder (AMF)	13
3.	PROFIL INDUSTRI SUSU.....	15
	3.1. Kapasitas Produksi.....	16
	3.1.1. Susu Cair	16
	3.1.2. Susu Kental Manis (SKM)	17
	3.1.3. Susu Bubuk	18
	3.1.4. Total	19
	3.2. Penyebaran Industri	19
	3.2.1. Penyebaran Menurut Status Penanaman Modal.....	19
	3.2.2. Penyebaran Menurut Propinsi	21
	3.3. Produk Impor.....	22
	3.4. Merek Dagang.....	23
	3.5. Profil Perusahaan	26
	3.5.1. PT Frisian Flag Indonesia	26
	3.5.2. PT Greenfields Indonesia.....	29

3.5.3.	PT Indolakto	31
3.5.4.	Kalbe Nutritionals (PT Sanghiang Perkasa & Kalbe Morinaga Indonesia)..	32
3.5.5.	PT Nestle Indonesia	34
3.5.6.	PT Nutricia Indonesia Sejahtera.....	38
3.5.7.	PT Sarihusada Generasi Mahardika	41
3.5.8.	PT Ultrajaya Milk Industries & Trading Company Tbk.	45
3.5.9.	PT Diamond Cold Storage	49
4.	BAHAN BAKU.....	50
4.1.	Bahan Baku Lokal	50
4.1.1.	Perkembangan Produksi	50
4.1.2.	Produksi Menurut Propinsi.....	51
4.2.	Bahan Baku Impor	52
4.2.1.	Perkembangan Impor.....	52
4.2.2.	Impor Menurut Nomor HS.....	52
4.2.3.	Impor Menurut Negara Asal	53
4.3.	Total Bahan Baku	54
5.	PRODUKSI, EKSPOR, IMPOR DAN KONSUMSI	55
5.1.	Susu Cair	55
5.1.1.	Produksi	55
5.1.1.1.	Perkembangan Produksi	55
5.1.2.	Ekspor	56
5.1.2.1.	Perkembangan Ekspor	56
5.1.2.2.	Ekspor Menurut Negara Tujuan	57
5.1.3.	Impor	57
5.1.3.1.	Perkembangan Impor	57
5.1.3.2.	Impor Menurut Negara Asal	58
5.1.4.	Konsumsi.....	59
5.1.4.1.	Perkembangan Konsumsi.....	59
5.1.4.2.	Konsumsi Perkapita	60
5.2.	Susu Bubuk	60
5.2.1.	Produksi	60
5.2.2.	Ekspor	61
5.2.2.1.	Perkembangan Ekspor	61
5.2.2.2.	Ekspor Menurut Negara Tujuan	62

5.2.3.	Impor	62
5.2.3.1.	Perkembangan Impor	62
5.2.3.2.	Impor Menurut Negara Asal.....	63
5.2.4.	Konsumsi.....	64
5.2.4.1.	Perkembangan Konsumsi.....	64
5.2.4.2.	Konsumsi Perkapita	64
5.3.	Susu Kental Manis (SKM).....	65
5.3.1.	Produksi	65
5.3.2.	Ekspor	66
5.3.2.1.	Perkembangan Ekspor	66
5.3.2.2.	Ekspor Menurut Negara Tujuan	66
5.3.3.	Impor	67
5.3.3.1.	Perkembangan Impor	67
5.3.3.2.	Impor Menurut Negara Asal.....	68
5.3.4.	Konsumsi.....	68
5.3.4.1.	Perkembangan Konsumsi.....	68
5.3.4.2.	Konsumsi Perkapita	69
5.4.	Konsumsi Susu Perkapita Total.....	70
6.	DISTRIBUSI DAN HARGA	71
6.1.	Harga	71
6.2.	Distribusi	81
7.	VOLUME PASAR DAN NILAI BISNIS.....	84
7.1.	Susu Cair	84
7.1.1.	Perkembangan.....	84
7.1.2.	Menurut Perusahaan	85
7.1.3.	Menurut Merek	85
7.2.	Susu Kental Manis (SKM).....	86
7.2.1.	Perkembangan.....	86
7.2.2.	Menurut Perusahaan	87
7.2.3.	Menurut Merek	88
7.3.	Susu Bubuk	88
7.3.1.	Perkembangan.....	88
7.3.2.	Menurut Segmen.....	89
7.3.3.	Menurut Perusahaan	90

7.3.4.	Menurut Segmen dan Merek.....	91
7.3.4.1.	Susu Bayi	91
7.3.4.2.	Susu Anak	92
7.3.4.3.	Susu Dewasa	93
7.3.4.4.	Susu Ibu Hamil/Menyusui	94
7.4.	Susu Total	95
7.4.1.	Perkembangan	95
7.4.2.	Menurut Bentuk	95
7.4.3.	Menurut Perusahaan	96
8.	PELUANG USAHA	98
8.1.	Susu Cair	98
8.1.1.	Proyeksi Suplai.....	98
8.1.2.	Proyeksi Demand	99
8.1.3.	Proyeksi Peluang.....	99
8.2.	Susu Bubuk	100
8.2.1.	Proyeksi Suplai.....	100
8.2.2.	Proyeksi Demand	101
8.2.3.	Proyeksi Peluang.....	101
8.3.	Susu Kental Manis (SKM).....	102
8.3.1.	Proyeksi Suplai.....	102
8.3.2.	Proyeksi Demand	102
8.3.3.	Proyeksi Peluang.....	103
9.	KEBIJAKSANAAN PEMERINTAH	104
9.1.	Kebijaksanaan Investasi	104
9.2.	Kebijaksanaan Dalam Bidang Perizinan.....	105
9.2.1.	Izin Prinsip (IP)	105
9.2.2.	Izin Usaha Industri	105
9.2.3.	Izin Gangguan	105
9.3.	Kebijaksanaan dalam Bidang Produksi dan Perdagangan	105
9.3.1.	Registrasi.....	106
9.3.2.	Fasilitas Produksi	106
9.3.2.1.	Wadah	107
9.3.2.2.	Pembungkus	108
9.3.2.3.	Penandaan.....	108
9.3.2.4.	Etiket	108
9.3.2.5.	Label.....	109
9.3.2.6.	Promosi	110

9.4.	Kebijaksanaan dalam Bidang Ekspor dan Impor.....	111
9.5.	Ketentuan Khusus	113
9.5.1.	Cemaran Logam	113
9.5.2.	Cemaran Mikrobia.....	113
9.5.3.	Larangan Penambahan Vitamin K Pada Produk Susu	114
9.5.4.	Penambahan Zat Gizi	114
9.5.5.	Pengganti ASI	114

